

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENYULUHAN PENYAKIT SKABIES DI SD SURYOWIJAYAN

Oleh:

dr.Ika Setyawati, M.Sc.
NIK: 19841120201504173236

DIBIAYAI DANA FAKULTAS

PRODI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

A. Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul Kegiatan : Penyuluhan Penyakit Skabies di SD Suryowijayan
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : dr.Ika Setyawati, M.Sc.
 - b. Jenis Kelamin : P
 - c. NIK : 19841120201504173236
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ IIIb
 - e. Jabatan : -
 - f. Fakultas/Jurusan : FKIK/ PSPD
3. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 4
4. Lokasi pengabdian masyarakat : SDN Suryowijayan Mantriheron I/290, DIY, Kota Yogyakarta
5. Sumber dana FKIK UMY : Rp 500.000,-

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Ketua Pelaksana,



dr.Ika Setyawati, M.Sc.
NIDN : 0520118401

Mengetahui,



Hilman Latief, Ph.D
NIDN : 0512097501



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M.Kes.
NIDN : 0528107101

B. Daftar isi

Halaman sampul.....	1
Halaman pengesahan.....	2
Daftar isi.....	3
Ringkasan.....	4
Bab I. Pendahuluan.....	5
Bab II. Metode Kegiatan.....	9
Bab III. Hasil Kegiatan.....	10
Bab IV. Penutup.....	11
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran.....	13

C. Ringkasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dengan tema “Kesehatan Kulit (Penyakit Skabies)” telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 September 2015 di SD Suryowijayan jam 09.30-10.30. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan bagi para siswa tentang kesehatan kulit, tentang penyakit skabies mulai dari pengertian/definisi, tanda dan gejala, penularan, pengobatan dan pencegahannya dan juga memberikan pengetahuan kepada seluruh murid tentang pentingnya kebersihan diri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Metode kegiatan yang dilakukan pada penyuluhan kali ini adalah dengan cara melakukan presentasi sesuai dengan tema yaitu kesehatan kulit (Penyakit Skabies) dengan menggunakan media powerpoint dan juga video, kemudian melakukan praktik cuci tangan yang baik benar secara bersama-sama. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dimana para siswa sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, ada beberapa pertanyaan yang ternyata juga diajukan oleh para siswa karena rasa keingintauannya. Untuk melihat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, presentator hanya memberikan 2 pertanyaan saja yang kemudian akan dijawab oleh siswa, bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar maka akan mendapatkan hadiah. Alhamdulillah para siswa pada akhir kegiatan juga sesuai target yang diharapkan yaitu mereka mampu memahami tentang pentingnya kesehatan kulit dan mengenali tanda gejala skabies, mampu memahami kebersihan diri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Pihak sekolah mengharapkan adanya penyuluhan dengan materi lain yang dapat dilakukan di SD Suryowijayan di lain waktu yang akan datang.

Bab I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang /analisis situasi

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *sarcoptes scabiei*. Skabies dapat terjadi pada laki-laki dan perempuan, semua geografi daerah, umur, ras, kelas sosial, daerah yang padat dan sanitasi yang buruk.

Skabies merupakan penyakit zoonosis yang menyerang kulit, dapat mengenai semua golongan di seluruh dunia yang disebabkan tungau (*Sarcoptes scabiei*). Skabies merupakan 1 dari 6 penyakit terbesar parasit kulit epidermis yang lazim pada populasi miskin, seperti yang dilaporkan dalam Buletin Organisasi Kesehatan Dunia pada bulan Februari 2009, angka kejadian tertinggi terdapat pada suku-suku asli di Australia, Afrika, Amerika Selatan dan negara berkembang lainnya di dunia.

Angka kejadian skabies sering terjadi pada orang-orang yang tinggal bersama di fasilitas tertentu, seperti fasilitas asrama, pondok pesantren, rumah jompo, rumah sakit, rawat inap, rumah tahanan dan fasilitas lainnya. Hal ini disebabkan oleh kepadatan penghuni yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan skabies. Menurut Makigami pada tahun 2009, angka kejadian skabies telah diperkirakan 300 juta kasus skabies terjadi secara epidemi di rumah jompo, rumah sakit, fasilitas rawat inap, dan lembaga lainnya.

Berdasarkan data Departemen kesehatan Republik Indonesia, prevalensi skabies di puskesmas seluruh Indonesia pada tahun 1987 adalah 5,6% - 12,95% dengan menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering. Berdasarkan data yang terdapat di Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2011, kejadian skabies di 20 puskesmas menunjukkan bahwa kejadian terbanyak terdapat di daerah Olak Kemang dengan jumlah 571 kasus, urutan kedua terbanyak adalah di daerah Tahtul Yaman dengan jumlah 417 kasus dan urutan ketiga terbanyak terdapat di daerah Tanjung Pinang dengan jumlah 232 kasus.

Prevalensi penyakit skabies di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal cukup tinggi yaitu sekitar 61,8% dimana perilaku sehat (meliputi ; pengetahuan, sikap, perilaku) dan sanitasi lingkungan (meliputi sanitasi kamar atau asrama, sanitasi kamar mandi dan penyediaan air bersih) menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya skabies.

Di lokasi SD Suryowijayan yang relatif dekat dengan sungai dan padat penduduk sangat dimungkinkan mudah terjadi penyebaran penyakit scabies. Sehingga untuk mencegah kejadian tersebut maka dilakukan penyuluhan kesehatan tentang penyakit skabies dan cara cuci tangan 5 langkah WHO di SD tersebut.

B. Permasalahan

Secara umum terdapat beberapa masalah kesehatan yang dapat kita jumpai di lingkungan sekolah dasar, diantaranya:

- ✓ Penyakit kulit (Skabies, Kutu air, dermatitis)
- ✓ *Hand hygiene*
- ✓ Snack dan makanan sehat
- ✓ Bahaya NAPZA dan alkohol
- ✓ Bahaya rokok
- ✓ P3K (Penanganan pertama pada Kecelakaan)
- ✓ Gizi dan makanan seimbang
- ✓ Penyakit yang berhubungan dengan lingkungan (demam berdarah, *tyfooid*, dan TBC)

Permasalahan yang terdapat di SD Suryowijayan meliputi :

- a) Masih ada siswa yang kurang menjaga diri.
- b) Lingkungan rumah siswa yang berdekatan dengan aliran sungai yang kurang bersih.
- c) Kebiasaan siswa bermain ditempat yang kurang bersih.
- d) Terdapat beberapa siswa yang menderita penyakit kulit.
- e) Rendahnya kesadaran siswa untuk mencuci tangan yang baik dan benar.
- f) Tidak ada kantin sekolah, siswa membeli snack dari penjual snack disekitar sekolah yang kebersihan dan kandungan gizi kurang baik.
- g) Terdapat siswa yang obesitas sehingga aktivitas kesehariaanya terganggu.

PRIORITAS MASALAH

Cara pemilihan prioritas masalah yakni dengan menggunakan metode *scoring technique* untuk berbagi parameter tertentu yang telah dimaksud:

NO	Daftar Masalah	(I)								(T)	(R)	Total Skor I _x T _x R
		P	S	RI	DU	SB	PB	PC	Σ			
1	Penyakit Kulit	5	3	4	3	3	3	2	23	2	4	184
2	Cuci Tangan	5	4	3	2	3	3	2	22	2	4	176
3	Snack Sehat	5	4	3	2	3	2	2	21	2	3	126

Keterangan :

P = besaran masalah

S = berat ringannya akibat yang ditimbulkan

RI = kenaikan prevelensi masalah

DU = derajat keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi

SB = keuntungan sosial yang dapat diperoleh jika masalah tersebut terselesaikan

PB = rasa prihatin terhadap masalah

PC = keterlibatan / dampak politik pada masalah tersebut

T = ketersediaan teknologi yang berhubungan dengan masalah tersebut

R = sumber daya yang tersedia yang dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah meliputi sumber daya manusia, ketersediaan dana dan prsarana

Total score dengan *scoring technique* pemecahan masalah penyakit kulit memiliki total scor lebih tinggi dibanding masalah cuci tangan dan snack sehat. Maka dari itu kami memilih penyakit kulit sebagai prioritas utama di SD Suryowijayan ini. Selain itu kami juga melakukan non scoring teknik untuk pemilihan prioritas masalah yakni dengan *Delphin Technique*. *Delphin Technique* yakni telah terjadi kesepakatan antara pihak kami dengan SD Suryowijayan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan diri dengan memberikan pengetahuan siswa mengenai penyakit

kulit dan mengingatkan pentingnya cuci tangan dengan baik dan benar dalam aktivitas sehari-hari.

C. Tujuan Program/Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan kepada seluruh murid tentang penyakit kulit skabies meliputi pengertian, gejala, tanda, cara penularan, dan pengobatan serta pencegahannya
2. Memberikan pengetahuan kepada seluruh murid tentang pentingnya kebersihan diri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan

D. Target / Sasaran Program / Kegiatan

Penyuluhan ini memiliki sasaran yaitu siswa kelas IV-VI sebanyak 61 orang dengan tema penyakit kulit (skabies) dan cuci tangan dengan baik dan benar. Adapun target hasil akhir setelah penyuluhan yaitu:

1. Siswa mampu memahami tentang penyakit kulit skabies meliputi pengertian, gejala, tanda, cara penularan, dan pengobatan serta pencegahannya
2. Siswa mampu memahami kebersihan diri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan

Bab II. Metode Kegiatan

Perwakilan tim penyuluh melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan perwakilan guru pada jumat, 11 september 2015 dan senin , 14 september 2015 guna meminta izin melakukan kegiatan penyuluhan dan membicarakan masalah teknis pelaksanaan. Dari hasil diskusi didapatkan kesepakatan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari rabu, 16 september 2015 pukul 09.00 s/d selesai dengan target siswa kelas IV-VI sebanyak 61 orang dengan tema penyakit kulit (skabies) dan cuci tangan dengan baik dan benar.

Metode kegiatan yang dilakukan pada penyuluhan kali ini adalah dengan cara melakukan presentasi sesuai dengan tema yaitu penyakit kulit skabies dan cuci tangan dengan menggunakan media powerpoint sehingga akan lebih menarik perhatian para siswa. Untuk mengetahui tingkat penyerapan materi yang telah diberikan, maka diajukan dua pertanyaan kepada para siswa, bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar maka diberi hadiah. Setelah melakukan presentasi, kemudian melakukan praktik cuci tangan yang benar secara bersama-sama.

Bab III. Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan penyakit kulit skabies telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 September 2015 di SD Suryowijayan pukul 09.30-10.30 WIB. Kegiatan penyuluhan ini disambut dengan sangat baik oleh kepala sekolah, guru, maupun siswa siswi di SD Suryowijayan. Ruangan yang telah disediakan sesuai dengan kesepakatan saat koordinasi sebelumnya yaitu hari jumat, 11 september 2015 dan senin , 14 september 2015. Ruangan yang digunakan adalah ruang kelas yang sudah lengkap dengan peralatan laptop, LCD proyektor, dan pengeras suara sehingga mempermudah bagi penyuluh untuk melakukan kegiatan ini. Para siswa duduk dengan tertib yang kemudian dilakukan perkenalan dari penyuluh sehingga tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, dengan ada sedikit permainan yang dilakukan agar para siswa bisa fokus dalam memperhatikan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar dimana para siswa sangat antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, ada beberapa pertanyaan yang ternyata juga diajukan oleh para siswa karena rasa keingintauannya. Para siswa cukup terkejut dan takut saat melihat beberapa contoh penyakit kulit skabies yang ada dalam presentasi kami. Oleh karena itu penyuluhan tentang penyakit kulit skabies ini mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi para siswa sehingga mereka dapat mencegah terinfeksi dan mencegah penularan penyakit skabies tersebut.

Secara umum kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik tanpa hambatan, tetapi karena keterbatasan waktu maka tidak dilakukan posttest untuk menilai pemahaman materi yang disampaikan bagi semua peserta. Untuk melihat pemahaman terhadap materi yang disampaikan, presentator hanya memberikan 2 pertanyaan saja yang kemudian akan dijawab oleh siswa, bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan hadiah.

Setelah dilakukan penyuluhan materi penyakit kulit skabies, penyuluh juga memberikan contoh praktik cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan 6 langkah WHO. Hal ini sangat menarik bagi para siswa, dimana mereka sebelumnya kami cek dahulu pengetahuannya mengenai cara cuci tangan yang baik dan hampir seluruh siswa belum tahu akan langkah-langkah mencuci tangan yang baik. Di akhir sesi, para siswa mempraktikkan cara cuci tangan 6 langkah WHO.

Bab IV. Penutup

Kegiatan penyuluhan penyakit kulit skabies yang telah dilakukan di SD Suryowijayan ini berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Pihak sekolah sangat berterimakasih atas materi yang telah diberikan sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk dapat mengingatkan kepada para siswa siswinya dalam menjaga kesehatan kulit dan kebersihan tangan, sehingga harapannya tidak ada lagi siswa yang sakit kulit scabies dan tidak tertular penyakit tersebut. Alhamdulillah para siswa pada akhir kegiatan juga sesuai target yang diharapkan yaitu mereka mampu memahami tentang penyakit kulit scabies dan mampu memahami kebersihan diri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Pihak sekolah mengharapkan adanya penyuluhan dengan materi lain yang dapat dilakukan di SD Suryowijayan di waktu yang akan datang.

D. Daftar Pustaka

- Hadi UK dan Soviana S. 2000. Ektoparasit: Pengenalan, Diagnosis dan Pengendaliannya. Bogor: IPB. P: 65-118
- Iskandar T. 2000. Masalah Skabies pada Hewan dan Manusia serta Penanggulangannya
- “Scabies” (PDF). DermNet NZ. *New Zealand Dermatological Society Incorporated*
- Titi Wulandari, Nindya Aryanti, Adrianto Ghazali. 2013. Gambaran Tingkat Pengetahuan Santri tentang Cara Penularan dan Pencegahan Skabies di Pesantren As’ad Jambi Tahun 2013. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

LAMPIRAN

Kepada :

Yth. Dr. Ika Setyawati, M.Sc

FKIK UMY

Di Tempat

Assalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakaatuh.

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, pada :

Hari/Tanggal : Rabu / 16 September 2015

Waktu : 09.30 - 10.30

Tema : Kesehatan Kulit (Scabies)

telah terlaksana dengan lancar, maka kami mengucapkan terimakasih kepada :

Nama : dr. IKA SETYAWATI, M.Sc.

selaku Narasumber pada kegiatan tersebut. Semoga ilmu yang disampaikan dapat berguna dan bermanfaat bagi yang mendapatkan.

Demikian surat ucapan terima kasih ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakaatuh.



**PENYULUHAN KESEHATAN KULIT
(PENYAKIT SKABIES)
DI SD SURYOWIJAYAN
16 September 2015**

Dr. Na Setiawan, M.Sc.
ASPD FEB UMY



DEFINISI/PENGERTIAN

- **Kudis** atau **Scabies** adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau (mite) sarcoptes scabiei yang ditandai dengan adanya lesioes, kemerahan, dan ke gatalan pada kulit
- Gatal terutama muncul saat malam hari

PROSES PENYAKIT SKABIES

- Setelah terpapar oleh tungau, gejala timbul pada kulit sekitar 2-6 hari, dan dapat bertahan selama 2-4 minggu atau lebih lama. Pada awalnya timbul kemerahan (1-3 mm) yang gatal.
- Saat berkembang, timbul kemerahan dan papula-papula yang gatal.
- Gejala ini bisa juga disertai dengan ruam, kemerahan, kemerahan periorbita, dan papula-papula yang gatal. Pada kasus yang parah, timbul ruam dan papula-papula yang gatal.
- Gejala akan berlangsung selama 2-4 minggu.
- Gejala akan berlanjut jika tidak diobati dengan benar. Hal tersebut dapat menimbulkan ruam yang gatal dan kemerahan. Pada kasus yang parah, timbul ruam dan papula-papula yang gatal. Pada kasus yang parah, timbul ruam dan papula-papula yang gatal.

GEJALA SKABIES

- Gatal di sela-sela jari dan pengelipatan tangan
- Gatal pada permukaan kulit terutama di sela-sela jari
- Gatal di sekitar perut dan dada
- Gatal Pada bagian bokong dan selangkangan
- Gatal di sekitar aurikula, sisi, garis bahu, dan selangkangan (pada wanita)
- Gatal Pada alat kelamin (pada pria)

DIAGNOSIS SKABIES

- kerokan kulit pada keropeng sampai keluar darah dengan menggunakan skaber. Hasil kerokan kulit itu diberi beberapa tetes KOH 10% agar tungau terpisah dari reruntuhan zat-zat kulit yang terbawa tersebut. Setelah itu campuran tersebut diperiksa di bawah mikroskop

PENULARAN

- Penularan terjadi langsung yaitu penderita yang terinfeksi oleh kutu langsung antara penderita skabies dengan orang lain seperti keluarga, kolega, teman, atau penderita dengan orang sakit, rumah, tempat tidur, pakaian, benda-benda yang dipakai sehari-hari, dan lain-lain. Selain itu, penularan juga dapat terjadi melalui alat perhiasan, tato, tato tato, dan benda-benda yang dipakai sehari-hari.
- Penularan terjadi tidak langsung yaitu penderita yang terinfeksi oleh kutu melalui benda-benda langsung antara penderita dengan orang sakit seperti penggunaan benda-benda langsung, penggunaan pakaian dan tempat tidur yang terinfeksi kutu.

PENCEGAHAN

- Hindari dengan memakai sarung dan sarung bingkai sarung untuk menghindari kutu dengan sarung bingkai sarung.
- Berpakaian dengan bahan katun dan wol yang lembut untuk menghindari kutu. Hindari memakai sarung katun dan wol yang kasar.
- Hindari memakai sarung katun dan wol yang kasar dan sarung katun dan wol yang kasar.
- Hindari memakai sarung katun dan wol yang kasar dan sarung katun dan wol yang kasar.

PENGOBATAN

- Pengobatan untuk skabies meliputi:
- Perawatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan
 - Obat-obatan

CUCI TANGAN

Waktu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir



CUCI TANGAN

- Suatu kegiatan membasuh tangan dengan air disertai dengan sabun yang mengandung disinfektan

CUCI TANGAN WHO

Berikut 6 langkah cuci tangan yang benar berdasarkan informasi WHO:

1. Mentanah kedua bagian tangan dengan air mengalir.
2. Gosok seluruh jari kedua tangan ke telapak dan punggung tangan.
3. Gosok sela jari dengan tangan sebelahnya bergantian.
4. Gosok telapak dan punggung tangan dengan gerakan memutar.
5. Bilas dengan menggunakan air mengalir.
6. Bersihkan tangan dengan handuk bersih.

SKEMA 6 LANGKAH CUCI TANGAN



5 WAKTU PENTING CUCI TANGAN



TERIMA KASIH

Pengadilan Masyarakat Pengadilan ke Sebelah


















Nama Sekolah : SMA Suryawijayan
 Kelas :
 Tanggal : 16 September 2015
 Tema : Kesehatan Kulit (Skin-care)

NO	NAMA	Alamat	No HP	Kartu BPJS/Akses (Ada/Tidak)	Tanda tangan
1.	Lisa	Suryawijayan			Gua
2.	-amir	Suryawijayan			Dia R
3.	Mural	Suryawijayan			
4.	Indah	Suryawijayan			
5.	Era S.	Suryawijayan			
6.	Wayan	Suryawijayan			
7.	Ritra	Suryawijayan			
8.	Wahyu	Suryawijayan			
9.	Hestu	Suryawijayan			
10.	Eris	Suryawijayan			
11.	Esa	Suryawijayan			
12.	Elfan	Suryawijayan			
13.	Atang	Suryawijayan			
14.	SALES	Suryawijayan			
15.	AYU	Suryawijayan			
16.	Reyner	Suryawijayan			
17.	Nisa	Suryawijayan			
18.	Ririn	Suryawijayan			
19.	Ana	Suryawijayan			
20.	Dev	Suryawijayan			
21.	VIA	Suryawijayan			
22.	Rina	Suryawijayan			
23.	Amyra	Suryawijayan			
24.	Almanda	Suryawijayan			

Signature

Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Ke Sekolah

Nama Sekolah : SDN Suryawijayan
 Kelas : 5
 Tanggal : 16 September 2015
 Tema : Kesehatan Tubuh (Sehat)

NO	NAMA	Alamat	No HP	Kartu BPJS/Askes (Ada/Tidak)	Tanda tangan
1.	Ruti	Suryawijayan	—		
2.	Aswa	Suryawijayan	—		
3.	Fanny	Suryawijayan	—		
4.	Naswa	Suryawijayan 0818432291	—		
5.	Nanda	Suryawijayan	—		
6.	Icha	Suryawijayan	—		
7.	Rizki	—	—		
8.	Deni	Suryawijayan	—		
9.	Rafit	Suryawijayan	—		
10.	Adam	Tegalrejo	—		
11.	Nando	Surya	—		
12.	Pildan	Suryawijayan	—		
13.	Alyla	Suryawijayan	—		
14.	Rifki	Suryawijayan	—		
15.	ZUKRI	Suryawijayan	—		
16.	Alung	Suryawijayan	—		
17.	Galeb	Tegalrejo	—		

Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Ke Sekolah

Nama Sekolah

: SDN Suryawijayan

Kelas

: 4

Tanggal

: 16 Desember 2015

Tempat

: Kelurahan Muji (Kotamadya)

NO	NAMA	Alamat	No HP	Kartu BPJS/Akses (Ada/Tidak)	Tanda tangan
1	Rafa	1-2			
2	Billa P. H. S	Suryawijayan			
3	Adnan M	Suryawijayan			
4	Ayuth Nur A	Suryawijayan			
5	Adha Park I S	Nik Purah			
6	Agn	Suryawijayan	08565161293		
7	Lina	Suryawijayan			
8	amban wid	Suryawijayan			
9	Wazna alysa L	Suryawijayan			
10	Dzaki Esmad	Suryawijayan			
11	Safira Zamro NL	Suryawijayan	081838884750		
12	Laesha alysa L	Suryawijayan			
13	Dinda Rizki S K	Suryawijayan			
14	E S Alvan alysa L	Suryawijayan			
15	Rifan alysa L	Suryawijayan			
16	Ganes D rias	Suryawijayan			
17	Eric D	Suryawijayan			
18	BNU	Suryawijayan			
19	Dandan	Suryawijayan			



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SURAT TUGAS

Nomor : 648/A.3-III/FKIK-UMY/00/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. H. Andi Pramono, Sp.An.,M.Kes.
NIK : 1989121399807 173 031
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Unit Kerja : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Memberikan tugas sebagai dosen Pembimbing dalam Pengabdian Masyarakat periode September 2015 Prodi Pendidikan Profesi Dokter FKIK UMY kepada dosen FKIK UMY tersebut dalam lampiran.

Untuk selanjutnya kepada yang bersangkutan diharapkan:

1. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Memberikan laporan secara tertulis kepada Pimpinan Fakultas tentang hasil yang diperoleh dalam kegiatan di atas.

Surat tugas kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bersama tempat/tanggal :



Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Bantul, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213, 7491360 Fax. (0274) 387656

Muda mentis

Lampiran Surat Keputusan Dekan

Nomor : 648/A.3-119FKIK-UMY/IX/2015

Tentang : Dosen Pembimbing Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Profesi Dokter
FKIK UMY Periode September 2015

DAFTAR DOSEN PEMBIMBING PENGABDIAN MASYARAKAT PRODI PENDIDIKAN PROFESI
DOKTER FKIK UMY
PERIODE SEPTEMBER 2015

1. dr. Siti Aminah TSE, Sp. KK, M.Kes.
2. Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes.
3. dr. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes.
4. dr. Rizka Fakhriani, MMR
5. dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc.
6. dr. Tri Wahyulili, Sp.S., M.Kes.
7. dr. Ahmad Edi Purwoko, M.Kes.
8. Dr.dr. Wwik Kusumawati, M.Kes.
9. dr. Farindra Vesti, M.Sc.
10. dr. Iman Permana, M.Kes.Ph.D.
11. dr. Oryzati Hilman, M.Sc., CMFM., PhD.
12. dr. Ineriar Ranti, M.Sc.
13. dr. Galuh Suryandari, M.Med.Ed.,
14. dr. Ratna Indriawati, M.Kes.
15. dr. Bambang Edi Susyanto, Sp.A, M.Kes.
16. dr. Ika Setyowati, M.Sc.
17. dr. Ekorini Lisikowati, MMR
18. dr. Kusbaryato, M.Kes
19. Dr.dr. Sri Sundari, M.Kes.
20. dr. Hidayatul Kumiswati
21. dr. Denny Anggoro Prakoso, M.Sc.
22. Dr.dr. Titiek Hidayati, M.Kes.
23. dr. Tri Wulandari, M.Kes.
24. SN. Nurul Makiyah, S.Si, M.Kes.
25. dr. Asti Widuri, Sp.THT, M.Kes.
26. dr. Indrayanti, Sp.PA
27. Yuningtyaswari, S.Si, M.Kes.
28. dr. Ana Majdawati, Sp Rad, M.Kes.
29. dr. Dirwan Suryo Soutarto, Sp.F, M.Sc.

Yogyakarta, 7 September 2015



Sp.An, M.Kes.

